

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2014 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit) / 31 MARCH 2014 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2013 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	A S S E T S
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	1,556,061	1,404,108	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	4	2,374,074	2,196,086	TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES
PERSEDIAAN	5	30,141,260	30,241,368	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	12	165,534	267,241	PREPAID TAXES
BEBAN DIBAYAR DIMUKA	6	265,873	214,580	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	7	<u>754,336</u>	<u>281,078</u>	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		<u>35,257,138</u>	<u>34,604,461</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	8	16,039,839	14,788,915	FIXED ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	59,162	58,145	DEFERRED TAX ASSETS, net
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	9	<u>1,114,393</u>	<u>1,318,730</u>	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>17,213,394</u>	<u>16,165,790</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u>52,470,532</u>	<u>50,770,251</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2014 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit) / 31 MARCH 2014 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2013 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN JANGKA PENDEK	10	12,361,026	12,978,791	SHORT-TERM LOANS
UTANG USAHA:	11			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		1,444,537	788,611	Third parties
Pihak berelasi		14,404	9,823	Related parties
UTANG PAJAK	12	218,790	48,816	TAXES PAYABLE
UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK	13	5,681,460	5,716,498	EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES
BEBAN AKRUAL	14	214,030	189,163	ACCRUED EXPENSES
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	15	386,999	362,878	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		20,321,246	20,094,580	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
LIABILITAS IMBALAN KERJA	16	1,062,248	1,022,904	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	235,831	236,496	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,298,079	1,259,400	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		21,619,325	21,353,980	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				SHARE CAPITAL, par value of Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
dipindahkan		962,044	962,044	carry forward

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2014 (Belum audit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Audit) / 31 MARCH 2014 (Unaudited) AND 31 DECEMBER 2013 (Audited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2013	LIABILITIES AND EQUITY
pindahan		962,044	962,044	<i>carried forward</i>
AGIO SAHAM	18	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK				DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NONPENGENDALI	19	(13,109)	(13,109)	NON-CONTROLLING INTEREST
SALDO LABA:				RETAINED EARNINGS:
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		29,478,663	28,061,414	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK		30,681,298	29,264,049	OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		169,909	152,222	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		30,851,207	29,416,271	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		52,470,532	50,770,251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kediri, April 2014

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum audit) / *PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited)*
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / *In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Maret/ <i>March</i> 2013	
PENDAPATAN	21	15,670,252	12,638,547	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(12,415,305)</u>	<u>(10,197,666)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		3,254,947	2,440,881	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		18,228	14,630	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(1,103,477)	(902,837)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(1,979)	(1,310)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		<u>33,718</u>	<u>(3,202)</u>	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
LABA USAHA		2,201,437	1,548,162	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(287,576)</u>	<u>(131,623)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,913,861	1,416,539	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(478,925)</u>	<u>(353,737)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,434,936</u>	<u>1,062,802</u>	PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,417,249	1,047,180	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>17,687</u>	<u>15,622</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>1,434,936</u>	<u>1,062,802</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	737	544	Earnings per share (in whole rupiah)

Kediri, April 2014

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>							
		Selisih transaksi			Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan	Total	
		Agio	dengan pihak			non	Total		
		saham /	nonpengendali /			pengendali /	ekuitas /		
		Modal	Capital	Difference from			Non-controlling	Total	
		saham /	paid in	transaction with	Belum		interest	equity	
Catatan/ Note	Share	excess of	non-controlling	Dicadangkan/	dicadangkan/	Total /	Non-controlling	Total	
	capital	par	interest	Appropriated	Unappropriated	Total	interest	equity	
Saldo 31 Desember 2013	962,044	53,700	(13,109)	200,000	28,061,414	29,264,049	152,222	29,416,271	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1,417,249	1,417,249	17,687	1,434,936	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2014	962,044	53,700	(13,109)	200,000	29,478,663	30,681,298	169,909	30,851,207	<i>Balance as of 31 March 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Note	Modal saham / Share capital	Agio saham / Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali / Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	Total ekuitas / Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo 31 Desember 2012	962,044	53,700	(13,109)	200,000	25,271,948	26,474,583	131,130	26,605,713	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1,047,180	1,047,180	15,622	1,062,802	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2013	962,044	53,700	(13,109)	200,000	26,319,128	27,521,763	146,752	27,668,515	<i>Balance as of 31 March 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:			ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	15,468,828	12,563,372	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11,693,717)	(7,768,630)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(591,827)	(656,977)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(435,215)	(406,887)	Payments to employees
Penerimaan bunga	13,342	7,883	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(345,386)	(133,790)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(315,119)	(279,775)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	106,498	(13,583)	Other cash received (payments)
Kas bersih dari aktivitas operasi	2,207,404	3,311,613	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1,424,643)	(1,701,992)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	2,731	34,726	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,421,912)	(1,667,266)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:			ACTIVITIES:
Pembayaran bersih dari pinjaman jangka pendek	(450,000)	(1,700,000)	Net repayments from short-term loans
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(450,000)	(1,700,000)	Net cash used in financing activities
Rugi kurs atas kas dan setara kas	(15,774)	(4,661)	Foreign exchange loss on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	319,718	(60,314)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	1,175,317	571,449	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode (Catatan 3)	1,495,035	511,135	Cash and cash equivalents, end of period (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum Audit) DAN PER 31 DESEMBER 2013 (Audit) /

PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited) AND AS AT 31 DECEMBER 2013 (Audited)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / *In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (“BES”) sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (“BEJ”) sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II / 1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company’s shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange (“BES”) since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange (“BEJ”). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No.

26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/ BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007 saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company’s issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company’s issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company’s shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity’s name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2013	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2013
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(*)	99.99%(*)	1,368,736	1,373,210
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(*)	99.99%(*)	5,373,357	5,307,564
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99%(*)	99.99%(*)	111,815	112,366
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No.27, Kediri	Jasa/ <i>Services</i>	2011	99.99%(*)	99.99%(*)	204,015	204,105
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri-Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	(**)	100.00%(***)	100.00%(***)	201,655	154,425

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember <i>/December</i> 2013	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember <i>/December</i> 2013
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	89,276	96,121
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No.38, RT 01, RW01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	65,887	79,543
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	300,998	290,063
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No.23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	90,079	119,488
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	135,465	139,672
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	240,513	192,821
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprapto No.32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	38,900	40,953
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No.28, Winangun, Manado	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	345,785	343,064
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	225,251	240,634
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	270,311	310,832

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember <i>/December</i> 2013	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember <i>/December</i> 2013
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	88,237	99,249
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	109,529	112,906
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	43,286	57,959
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	185,992	185,315
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01,LK. I, Kel. Nangalimang, Kec. Alok,Kab.Sikka, Maumere	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99.97%(*)	99.97%(*)	132,748	151,575
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.18, Jayapura	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	60.00%	60.00%	367,141	370,379
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(*)	99.99%(*)	4,880	4,880

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(**) Sampai akhir Maret 2014, PT Surya Inti Tembakau belum beroperasi komersial.

(***) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(*) 100% less 1 (one) share.

(**) Through the end of March 2014, PT Surya Inti Tembakau has not commenced its commercial operations.

(***) 1 (one) share was owned through PT Surya Madistrindo.

Dalam bulan Juni 2013, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Mandala Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 1.399 juta.

In June 2013, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Mandala Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 1,399 million.

Berdasarkan akte notaris H. Harjono Moekiran SH tanggal 16 Januari 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merger dengan PT Surya Madistrindo, dimana PT Surya Madistrindo sebagai entitas yang bertahan dan PT Surya Ayammas Perkasa bubar demi hukum tanpa harus melalui proses likuidasi.

Based on the deed of notary public H. Harjono Moekiran SH dated 16 January 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merged into PT Surya Madistrindo, with PT Surya Madistrindo as the surviving entity while PT Surya Ayammas Perkasa is dissolved by law without necessarily going through the process of liquidation.

Pada akhir Maret 2014 dan Desember 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

At the end of March 2014 and December 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja

*President Commissioner
Commissioners*

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Buana Susilo
Tn./Mr. Fajar Sumeru
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi

*President Director
Directors*

Komite Audit

Audit Committee

Ketua

Tn./Mr. Frank Willem van Gelder

Chairman

Anggota

Tn./Mr. Jusuf Halim
Tn./Mr. Bambang Susilo

Members

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Per akhir Maret 2014, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 42.761 karyawan.

At the end of March 2014, the Company and subsidiaries employed 42,761 employees.

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2014.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 30 April 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in a parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam kategori-kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi
- b) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

Based on their nature and purpose, the Company and subsidiaries classify their financial assets and liabilities into the following categories:

- a) Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*
- b) Held to maturity investments*
- c) Loans and receivables*
- d) Available for sale financial assets*
- e) Other financial liabilities*

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets, which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Other financial liabilities".

“Pinjaman yang diberikan dan piutang” pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

“Liabilitas keuangan lainnya” pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	10 & 25 tahun/years	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	4 – 5 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	4 - 16 tahun/years	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipments</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

“Loans and receivables” are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

“Other financial liabilities” are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities can be set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Repair and maintenance costs are charged to consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

i. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir Maret 2014 dan Desember 2013, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	11,404	12,189	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	15,674	16,821	Euro ("EUR")

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At the end of March 2014 and December 2013, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

j. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

j. Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is calculated on the basis of enacted tax rates or substantively enacted at the reporting date of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Pada saat imbalan berubah, porsi imbalan yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu direfleksikan dalam laba/rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba/rugi.

Pada saat akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi, secara garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja. Selain itu, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

l. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the Consolidated Financial Statements as defined in Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 7 (Revised 2010), “Related Party Disclosures”.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees’ compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

o. Standar dan Interpretasi akuntansi baru/revisi

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

o. New/revised accounting standards and interpretations

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the period ended 31 March 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/Effective on or after 1 January 2015

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision)	: Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision)	: Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision)	: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision)	: Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 65	: Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66	: Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67	: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain/Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68	: Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi dan interpretasi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Currently, Company and subsidiaries are evaluating and have yet determine any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	31 Maret/ March 2013	
Kas				Cash on hand
Rupiah	144,699	256,632	127,041	Rupiah
Valuta asing	613	483	290	Foreign currency
Total kas	<u>145,312</u>	<u>257,115</u>	<u>127,331</u>	Total cash
Bank pihak ketiga:				Cash in third parties' banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	376,112	305,945	96,100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186,727	107,379	23,977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	119,052	113,102	124,914	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74,494	66,405	55,903	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	45,064	40,555	57,602	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,295	33,761	34,707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15,560	14,634	36,464	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,847	18,191	7,568	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Royal Bank of Scotland	8,485	3,942	-	The Royal Bank of Scotland
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7,388	5,489	17,645	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	5,538	17,056	8,271	Deutsche Bank AG
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,390	2,085	1,163	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1,665	4,802	1,043	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,539	639	1,164	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	929	21,840	1,269	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank N.A.	187	589	3,341	Citibank N.A.
Lain-lain				Others
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2,950	3,189	3,956	(below Rp 1 billion each)
Total rupiah	<u>886,222</u>	<u>759,603</u>	<u>475,087</u>	Total rupiah

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	31 Maret/ March 2013	
Valuta asing				<i>Foreign currency</i>
Deutsche Bank AG	102,615	16,446	18,997	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,671	5,388	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	25,609	28,955	22,710	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,375	3,547	30,627	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A.	18,662	86,978	13,201	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank UOB Indonesia	3,499	1,227	4,946	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,033	5,924	6,771	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,654	1,613	49,971	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	1,188	3,906	2,682	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
PT Bank Permata Tbk	860	919	39,189	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	597	639	26,004	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	489	522	12,920	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	197	1,374	12,257	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	461	444	1,354	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total valuta asing	<u>221,910</u>	<u>157,882</u>	<u>241,629</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	<u>1,108,132</u>	<u>917,485</u>	<u>716,716</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:				<i>Time deposits in third parties' banks:</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	105,195	44,333	149,365	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,198	47,617	43,641	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	50,491	49,918	48,790	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40,000	40,000	45,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,846	22,639	12,535	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19,846	9,959	19,043	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	-	25,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	593	11,075	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	-	-	2,000	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1,512	1,438	1,437	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>292,088</u>	<u>216,497</u>	<u>357,886</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing				<i>Foreign currency</i>
PT Bank Permata Tbk	10,529	13,011	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	8,759	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Total valuta asing	<u>10,529</u>	<u>13,011</u>	<u>8,759</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total deposito berjangka bank pihak ketiga	<u>302,617</u>	<u>229,508</u>	<u>366,645</u>	<i>Total time deposits in third parties' banks</i>
Kas dan setara kas	<u>1,556,061</u>	<u>1,404,108</u>	<u>1,210,692</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:				<i>Bank overdraft from third parties' banks:</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(8,538)	(217,245)	(302,099)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(37,224)	(3,738)	(392,327)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(15,264)	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	-	(7,808)	(3,259)	<i>Deutsche Bank AG</i>
The Royal Bank of Scotland	-	-	(1,872)	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
	<u>(61,026)</u>	<u>(228,791)</u>	<u>(699,557)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1,495,035</u>	<u>1,175,317</u>	<u>511,135</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	31 Maret/ March 2013	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:				<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Rupiah	4.75%-10.00%	4.75%-10.00%	3.50%-7.00%	<i>Rupiah</i>
US dollar	3.25%	2.75%-3.25%	2.75%-3.00%	<i>US dollar</i>
Cerukan				<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	8.00%-10.00%	5.75%-9.00%	5.75%-7.50%	<i>Rupiah</i>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties is as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Belum jatuh tempo	1,353,011	1,084,992	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	471,360	771,252	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	247,477	135,106	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	14,559	27,151	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	287,667	177,585	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,374,074</u>	<u>2,196,086</u>	

Per 31 Maret 2014, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 1.021.063 juta telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 March 2014, trade receivables, third parties amounted to Rp 1,021,063 million were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Barang jadi/dagangan	4,948,160	3,778,575	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	436,139	520,058	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	22,540,858	21,980,890	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	940,536	2,224,483	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,221,809	1,143,655	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>30,087,502</u>	<u>29,647,661</u>	
Persediaan dalam perjalanan	53,758	593,707	<i>Inventories in transit</i>
	<u>30,141,260</u>	<u>30,241,368</u>	

Per 31 Maret 2014, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 24.388.082 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2014, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 24,388,082 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA
6. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Beban sewa	65,461	43,052	<i>Rent expenses</i>
Beban promosi	30,072	33,420	<i>Promotion expenses</i>
Lainnya	170,340	138,108	<i>Others</i>
	<u>265,873</u>	<u>214,580</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA
7. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Uang muka pembelian persediaan	708,655	238,248	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	45,681	42,830	<i>Others</i>
	<u>754,336</u>	<u>281,078</u>	

8. ASET TETAP
8. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
BIAYA PEROLEHAN:					ACQUISITION COST:	
Tanah	394,150	199	-	-	394,349	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	2,365,162	-	-	1,070,394	3,435,556	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	12,373,203	97	-	700,053	13,073,353	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	1,224,897	5,157	(43)	60,778	1,290,789	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	1,306,840	1,042	(4,424)	2,728	1,306,186	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>17,702,413</u>	<u>6,495</u>	<u>(4,467)</u>	<u>1,833,953</u>	<u>19,538,394</u>	
Aset dalam penyelesaian	5,598,478	1,588,502	(955)	(1,833,953)	5,352,072	<i>Assets under construction</i>
	<u>23,300,891</u>	<u>1,594,997</u>	<u>(5,422)</u>	<u>-</u>	<u>24,890,466</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(626,845)	(38,546)			(665,391)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	(31,535)	(362)			(31,897)	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	(6,400,963)	(227,629)			(6,628,592)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(829,690)	(44,575)	26		(874,239)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(622,943)	(30,855)	3,290		(650,508)	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>(8,511,976)</u>	<u>(341,967)</u>	<u>3,316</u>	<u>-</u>	<u>(8,850,627)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>14,788,915</u>				<u>16,039,839</u>	CARRYING AMOUNT

31 Desember/December 2013

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi-</i> <i>cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	375,468	18,682	-	-	394,150	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,415,691	99	(9,898)	959,270	2,365,162	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	10,455,422	949	(23)	1,916,855	12,373,203	Machinery and equipment
Inventaris	1,002,394	22,927	(41,414)	240,990	1,224,897	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	1,052,147	97,560	(63,997)	221,130	1,306,840	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>14,339,283</u>	<u>140,217</u>	<u>(115,332)</u>	<u>3,338,245</u>	<u>17,702,413</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>3,532,464</u>	<u>5,404,259</u>	<u>-</u>	<u>(3,338,245)</u>	<u>5,598,478</u>	Assets under construction
	<u>17,871,747</u>	<u>5,544,476</u>	<u>(115,332)</u>	<u>-</u>	<u>23,300,891</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(559,573)	(73,371)	6,099	-	(626,845)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(30,062)	(1,473)	-	-	(31,535)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	(5,614,169)	(786,807)	13	-	(6,400,963)	Machinery and equipment
Inventaris	(713,950)	(155,846)	40,106	-	(829,690)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(564,667)	(90,555)	32,279	-	(622,943)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(7,482,421)</u>	<u>(1,108,052)</u>	<u>78,497</u>	<u>-</u>	<u>(8,511,976)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>10,389,326</u>				<u>14,788,915</u>	CARRYING AMOUNT

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Desember/ <i>December</i> 2013	
Bangunan, jalan dan jembatan	318,088	1,305,670	Buildings, roads and bridges
Mesin dan peralatan	4,873,130	4,160,292	Machinery and equipment
Inventaris	95,516	109,562	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	65,338	22,954	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>5,352,072</u>	<u>5,598,478</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 diharapkan untuk selesai di tahun 2015.

Assets under construction as of 31 March 2014 are expected to be completed in 2015.

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	279,633	228,782	<i>Production costs</i>
Beban usaha	62,334	33,341	<i>Operating expenses</i>
	<u>341,967</u>	<u>262,123</u>	

Per 31 Maret 2014, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of 31 March 2014, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,012 million are pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Per 31 Maret 2014, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 15.475.026 juta diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 15.183.366 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2014, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 15,475,026 million, were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 15,183,366 million. Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam bulan Januari – Maret 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In January – March 2014 and 2013, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2014	2013	
Nilai tercatat	(2,106)	(31,227)	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan bersih	2,731	34,726	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>625</u>	<u>3,499</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Per 31 Maret 2014, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 2.027.840 juta.

As of 31 March 2014, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 2,027,840 million.

Per 31 Maret 2014, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 5.438.888 juta.

As of 31 March 2014, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 5,438,888 million.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Uang muka pembelian aset tetap	1,050,369	1,231,173	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	64,024	87,557	<i>Others</i>
	<u>1,114,393</u>	<u>1,318,730</u>	

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,008,538	5,217,245	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,000,000	1,750,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,515,264	3,500,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	1,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	1,000,000	700,000	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,000,000	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	837,224	803,738	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deutsche Bank AG	-	7,808	<i>Deutsche Bank AG</i>
	<u>12,361,026</u>	<u>12,978,791</u>	
Tingkat bunga per tahun	8.00% - 10.00%	5.75% - 9.25%	<i>Annual interest rates</i>

Pinjaman jangka pendek Perseroan termasuk cerukan, dimana nilai cerukan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 61.026 juta dan Rp 228.791 juta.

The Company's short-term loans included bank overdraft, which the amount of bank overdraft as of 31 March 2014 and 31 December 2013, amounting to Rp 61,026 million and Rp 228,791 million, respectively.

Pada akhir Maret 2014, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta.

At the end of March 2014, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,012 million.

Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The short-term loan agreements entered into by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman per 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 March 2014 is as follows:

Kreditur / Lenders	Jatuh tempo / Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10, 25 April, 13, 19, 30 Mei/May, 3, 4 Juni/June dan/and 27 September 2014
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	17, 24 April, 21 Mei/May dan/and 3 Juni/June 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4, 21 April 2014 dan/and 20 Januari/January 2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7, 21 dan/and 28 April 2014
The Royal Bank of Scotland	7, 21 dan/and 28 April 2014
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	17 dan/and 28 April 2014
PT Bank Central Asia Tbk	6 dan/and 8 Juni/June 2014

11. UTANG USAHA**11. TRADE PAYABLES**

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Utang usaha pada pihak ketiga	1,444,537	788,611	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 25)	14,404	9,823	<i>Trade payables to related parties (Note 25)</i>
	<u>1,458,941</u>	<u>798,434</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN**12. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	120,879	219,768	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	33,199	38,060	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	11,456	9,413	<i>Corporate Income Tax</i>
	<u>44,655</u>	<u>47,473</u>	
	<u>165,534</u>	<u>267,241</u>	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	127,306	513	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	4,012	4,198	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	4,064	3,853	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	4,887	326	<i>Article 22</i>
	<u>140,269</u>	<u>8,890</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	73,939	33,201	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	4,582	6,725	<i>Other taxes</i>
	<u>78,521</u>	<u>39,926</u>	
	<u>218,790</u>	<u>48,816</u>	

c. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

c. *The components of income tax expense (benefit) are as follows:*

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini	420,305	298,049	<i>Current</i>
Tangguhan	1,087	32,216	<i>Deferred</i>
	<u>421,392</u>	<u>330,265</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	60,302	25,605	<i>Current</i>
Tangguhan	(2,769)	(2,133)	<i>Deferred</i>
	<u>57,533</u>	<u>23,472</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini	480,607	323,654	<i>Current</i>
Tangguhan	(1,682)	30,083	<i>Deferred</i>
	<u>478,925</u>	<u>353,737</u>	

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,913,861	1,416,539	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>478,465</u>	<u>354,135</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	113	894	<i>Company</i>
Entitas anak	347	(1,292)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>460</u>	<u>(398)</u>	
Beban pajak	<u>478,925</u>	<u>353,737</u>	<i>Income tax expense</i>

e. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

e. *The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,913,861	1,416,539	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(228,746)	(99,054)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(20,066)	(122,698)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>1,665,049</u>	<u>1,194,787</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	29,711	26,984	<i>Employee benefits obligation</i>
Laba penjualan aset tetap	(146)	(1,941)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(12,280)	(30,955)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	4,368	2,043	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(8,488)	(3,089)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	3,005	4,367	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>1,681,219</u>	<u>1,192,196</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

f. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Laba kena pajak Perseroan	1,681,219	5,750,486	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>420,305</u>	<u>1,437,622</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(64,258)	(185,754)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(1)	(14)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	<u>(333,067)</u>	<u>(1,251,341)</u>	<i>Income tax article 25</i>
	<u>(397,326)</u>	<u>(1,437,109)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>22,979</u>	<u>513</u>	<i>Corporate Income Tax payables article 29 of the Company</i>

g. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

g. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>59,162</u>	<u>58,145</u>	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	141,260	146,277	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	224,370	216,942	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	<u>(585,540)</u>	<u>(582,042)</u>	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>(219,910)</u>	<u>(218,823)</u>	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(15,921)</u>	<u>(17,673)</u>	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	<u>(235,831)</u>	<u>(236,496)</u>	

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

h. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Pita cukai	4,457,126	5,072,777	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan Pajak rokok	<u>1,224,334</u>	<u>643,721</u>	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>5,681,460</u>	<u>5,716,498</u>	

14. BEBAN AKRUAL**14. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Beban bunga	97,273	155,083	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	33,664	5,934	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	83,093	28,146	<i>Miscellaneous</i>
	<u>214,030</u>	<u>189,163</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Utang pembelian aset tetap	211,793	199,004	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	137,727	132,311	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	37,479	31,563	<i>Others</i>
	<u>386,999</u>	<u>362,878</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA**16. EMPLOYEE BENEFITS**

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,089,173	1,054,940	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(26,925)	(32,036)	<i>Unrecognized actuarial losses and past service cost, non-vested</i>
	<u>1,062,248</u>	<u>1,022,904</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 March 2014 and 31 December 2013 were performed by PT Towers Watson Purbajaga as the independent actuary with main assumptions as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat diskonto per tahun	9.00%	9.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,054,940	1,342,133	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	22,031	122,166	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22,689	81,666	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(10,611)	(96,950)	<i>Benefit paid</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	124	(394,075)	<i>Actuarial losses/(gain)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir periode	<u>1,089,173</u>	<u>1,054,940</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, ending of the period</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	1,022,904	881,200	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	49,955	238,654	<i>Post-employment benefits expense recognized during the period</i>
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	(10,611)	(96,950)	<i>Benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	<u>1,062,248</u>	<u>1,022,904</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, ending of the period</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Biaya jasa kini	22,031	30,007	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22,689	20,141	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(73)	3,149	<i>Recognized actuarial (gain)/losses</i>
Amortisasi beban jasa lalu	5,308	5,162	<i>Amortization of past service cost</i>
	<u>49,955</u>	<u>58,459</u>	
Dibebankan pada:			<i>Charged to:</i>
Biaya produksi	23,986	31,171	<i>Production costs</i>
Beban usaha	25,969	27,288	<i>Operating expenses</i>
	<u>49,955</u>	<u>58,459</u>	

Informasi historis:

Historical information:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,054,940	1,342,133	1,169,059	1,025,692	788,967	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(129,796)	(27,983)	(23,026)	47,475	63,821	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

17. MODAL SAHAM**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares			<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500			<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million			<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares			<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million			<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2014 and 31 December 2013 is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Total nominal/ Par value Rp juta/million</u>	<u>%</u>	<u>Shareholders</u>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan (Catatan 1).

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from other non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest (Note 1).

20. SALDO LABA DICADANGKAN**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN**21. REVENUE**

	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Maret/ <i>March</i> 2013	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	774,358	423,233	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,702	2,003	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	57,744	46,888	<i>Paperboard</i>
Lainnya	21,422	7,977	<i>Others</i>
	<u>855,226</u>	<u>480,101</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	13,409,582	10,444,077	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,107,952	1,529,700	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	11,941	7,504	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	188,553	137,147	<i>Paperboard</i>
Lainnya	96,998	40,018	<i>Others</i>
	<u>14,815,026</u>	<u>12,158,446</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	14,183,940	10,867,310	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,109,654	1,531,703	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	11,941	7,504	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	246,297	184,035	<i>Paperboard</i>
Lainnya	118,420	47,995	<i>Others</i>
	<u>15,670,252</u>	<u>12,638,547</u>	

Dalam bulan Januari – Maret 2014 dan 2013, tidak ada penjualan / pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10 % dari total penjualan / pendapatan usaha.

In January - March 2014 and 2013, no sales / operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales / operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENJUALAN**22. COST OF SALES**

	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Maret/ <i>March</i> 2013	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	3,402,954	2,544,275	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	148,554	193,847	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	668,360	510,973	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	<u>4,219,868</u>	<u>3,249,095</u>	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	520,058	447,583	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	<u>(436,139)</u>	<u>(230,517)</u>	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	4,303,787	3,466,161	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	9,154,559	7,228,817	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	<u>13,458,346</u>	<u>10,694,978</u>	

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	3,778,575	3,656,062	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	28,800	50,432	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(4,948,160)	(4,238,129)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(280)	(309)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	12,317,281	10,163,034	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	98,024	34,632	<i>Cost of other sales</i>
	<u>12,415,305</u>	<u>10,197,666</u>	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
BEBAN PENJUALAN:			SELLING EXPENSES:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	364,802	322,066	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	154,407	94,223	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	98,039	76,899	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	17,961	17,126	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	19,380	10,314	<i>Miscellaneous</i>
	<u>654,589</u>	<u>520,628</u>	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI:			GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES:
Kompensasi karyawan	170,746	160,866	<i>Employees' compensation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	75,177	50,747	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	35,675	30,407	<i>Utilities</i>
Penyusutan aset tetap	44,373	16,215	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	10,359	13,530	<i>Office supplies, communication, professional fees</i>
Asuransi	8,444	10,975	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas, akomodasi	19,104	10,888	<i>Travelling, accommodation</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	7,226	2,966	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Lain-lain	77,784	85,615	<i>Miscellaneous</i>
	<u>448,888</u>	<u>382,209</u>	
	<u>1,103,477</u>	<u>902,837</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2013	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	1,417,249	1,047,180	<i>Profit for the period attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	737	544	<i>Earnings per share basic and dilutive (in whole rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**25. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasi dalam bulan Januari – Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in January – March 2014 and 2013 are as follows:

Pembelian**Purchases**

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase dari total pembelian / Percentage from total purchases</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Surya Zig Zag	49,851	46,130	1.25%	2.86%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	5,409	3,747	0.14%	0.23%	PT Taman Sriwedari
	<u>55,260</u>	<u>49,877</u>	<u>1.39%</u>	<u>3.09%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak - pihak berelasi per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Utang usaha**Trade payables**

	<u>Jumlah / Amount</u>		<u>Persentase dari total utang usaha / Percentage from total trade payables</u>		
	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
PT Surya Zig Zag	14,293	9,755	0.98%	1.23%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	111	68	0.01%	0.01%	PT Taman Sriwedari
	<u>14,404</u>	<u>9,823</u>	<u>0.99%</u>	<u>1.24%</u>	

Kompensasi**Compensation**

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada akhir Maret 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 12.209 juta dan Rp 12.706 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners at the end of March 2014 and 2013 were Rp 12,209 million and Rp 12,706 million, respectively.

Rincian sifat hubungan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related parties**Sifat hubungan / Nature of relationship**

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

31 Maret/March 2014						
	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton / <i>Paperboard</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	15,421,833	246,840	1,579	-	15,670,252	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	87,097	15,039	(102,136)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>15,421,833</u>	<u>333,937</u>	<u>16,618</u>	<u>(102,136)</u>	<u>15,670,252</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	2,172,918	17,114	2,900	8,505	2,201,437	<i>Segment Profit</i>
Beban bunga	(287,576)				(287,576)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					1,913,861	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(478,925)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u>1,434,936</u>	<i>Profit for the period</i>
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	50,675,973	1,368,736	517,485	(91,662)	52,470,532	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	21,445,284	220,090	32,315	(78,364)	21,619,325	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,548,507	1,806	44,684	-	1,594,997	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	329,581	8,200	4,186	-	341,967	<i>Depreciation</i>
Informasi geografis						Geographical information
31 Maret/March 2014						
	Indonesia	Di luar Indonesia / <i>Outside Indonesia</i>	Total			
Penjualan / pendapatan usaha						Sales / operating revenue
Rokok	14,624,351	797,482	15,421,833			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	189,096	57,744	246,840			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	1,579	-	1,579			<i>Others</i>
	<u>14,815,026</u>	<u>855,226</u>	<u>15,670,252</u>			
Aset						Assets
Rokok	50,637,164	-	50,637,164			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,316,696	-	1,316,696			<i>Paperboard</i>
Lain-lain	516,672	-	516,672			<i>Others</i>
	<u>52,470,532</u>	<u>-</u>	<u>52,470,532</u>			

31 Maret/March 2013

	Rokok / <i>Cigarettes</i>	Kertas karton / <i>Paperboard</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Eliminasi / <i>Eliminations</i>	Konsolidasi / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						<i>REVENUE</i>
Pihak eksternal	12,453,522	184,827	198	-	12,638,547	<i>External customers</i>
Antar segmen	65	101,631	9,775	(111,471)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>12,453,587</u>	<u>286,458</u>	<u>9,973</u>	<u>(111,471)</u>	<u>12,638,547</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						<i>PROFIT</i>
Laba segmen	1,506,859	38,007	4,965	(1,669)	1,548,162	<i>Segment Profit</i>
Beban bunga	(131,623)				(131,623)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					1,416,539	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(353,737)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan					<u>1,062,802</u>	<i>Profit for the period</i>

31 Desember/December 2013

ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	49,020,811	1,373,210	470,895	(94,665)	50,770,251	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	21,151,342	237,798	37,702	(72,862)	21,353,980	<i>Segment liabilities</i>

31 Maret/March 2013

INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,717,563	5,138	30,397	-	1,753,098	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	252,031	7,395	2,697	-	262,123	<i>Depreciation</i>

Informasi geografis

Geographical information

	31 Maret/March 2013			
	Indonesia	Di luar Indonesia / <i>Outside Indonesia</i>	Total	
Penjualan / pendapatan usaha				<i>Sales / operating revenue</i>
Rokok	12,020,309	433,213	12,453,522	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	137,939	46,888	184,827	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	198	-	198	<i>Others</i>
	<u>12,158,446</u>	<u>480,101</u>	<u>12,638,547</u>	

31 Desember/December 2013

Aset				Assets
Rokok	48,969,707	-	48,969,707	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,332,327	-	1,332,327	<i>Paperboard</i>
Lain-lain	468,217	-	468,217	<i>Others</i>
	<u>50,770,251</u>	<u>-</u>	<u>50,770,251</u>	

Klasifikasi dan nilai wajar

Per akhir Maret 2014 dan Desember 2013, instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	1,556,061	1,404,108
Piutang usaha	2,374,074	2,196,086
Aset lancar lainnya	45,681	42,830
	<u>3,975,816</u>	<u>3,643,024</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Pinjaman jangka pendek	12,361,026	12,978,791
Utang usaha	1,458,941	798,434
Beban akrual	214,030	189,163
Liabilitas jangka pendek lainnya	386,999	362,878
	<u>14,420,996</u>	<u>14,329,266</u>

Classification and fair value

At the end of March 2014 and December 2013, financial instruments of the Company and subsidiaries consist of the following:

Financial assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current assets
Financial liabilities
Other financial liabilities:
Short-term loans
Trade payables
Accrued expenses
Other current liabilities

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak mengandung bunga.

Except for cash and cash equivalents and short-term loans, all other financial assets and liabilities are non-interest bearing.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. The carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Maret 2014:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman jangka pendek	12,361,026	12,480,135	12,478,542	1,593	Short-term loans
Utang usaha	1,458,941	1,458,941	1,456,679	2,262	Trade payables
Beban akrual	214,030	214,030	214,030	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	386,999	386,999	232,591	154,408	Other current liabilities

Risiko Pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 20.552 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini dikurangi dengan melakukan penjualan ekspor.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 March 2014:

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risk consist of interest rate risk and currency risk.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Company manages this by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 March 2014, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 20,552 million higher/lower.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian mata uang asing saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

Per akhir Maret 2014 dan Desember 2013, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At the end of March 2014 and December 2013, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

31 Maret/March 2014					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9,268,003	8,106,073	26,577	233,052	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62,278,847	304,300	-	714,998	Trade receivables
Total aset	71,546,850	8,410,373	26,577	948,050	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(9,555,594)	(2,370,396)	(579,177)	(152,731)	Trade payables
Beban akrual	(236,970)	-	-	(2,702)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(873,750)	(10,610,358)	(1,875,003)	(197,656)	Other current liabilities
Total liabilitas	(10,666,314)	(12,980,754)	(2,454,180)	(353,089)	Total liabilities
Eksposur bersih	60,880,536	(4,570,381)	(2,427,603)	594,961	Net exposure
31 Desember/December 2013					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13,135,063	658,837	15,671	171,376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42,990,046	305,184	-	529,139	Trade receivables
Total aset	56,125,109	964,021	15,671	700,515	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(6,888,496)	(331,172)	(54,327)	(90,197)	Trade payables
Beban akrual	(186,278)	-	-	(2,270)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	(170,477)	(7,842,710)	(1,878,434)	(156,900)	Other current liabilities
Total liabilitas	(7,245,251)	(8,173,882)	(1,932,761)	(249,367)	Total liabilities
Eksposur bersih	48,879,858	(7,209,861)	(1,917,090)	451,148	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.*

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 24.997 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.686 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir Maret 2014 dan 31 Desember 2013, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 70% dan 73%.

As of 31 March 2014, if rupiah had strengthened/weakened 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 24,997 million lower/higher.

As of 31 March 2014, if rupiah had strengthened/weakened 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 2,686 million higher/lower.

Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. At the end of March 2014 and 31 December 2013, debt to equity ratio were 70% and 73%, respectively.

28. IKATAN

28. COMMITMENTS

Pada akhir Maret 2014, Perseroan dan entitas anak mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 874.323 juta.

Pada akhir Maret 2014, Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, total seluruhnya ekuivalen Rp 3.442.765 juta.

Pada akhir Maret 2014, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT ANZ Panin Bank, Citibank N.A., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah Rp 6.900.000 juta.

Pada akhir Maret 2014, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah Rp 1.738.974 juta dan USD 10.000.000.

At the end of March 2014, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 874,323 million.

At the end of March 2014, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 3,442,765 million.

At the end of March 2014, the Company has unused revolving credit facilities from PT ANZ Panin Bank, Citibank N.A., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of Rp 6,900,000 million.

At the end of March 2014, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Citibank N.A., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of Rp 1,738,974 million and USD 10,000,000.

Pada akhir Maret 2014, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah USD 119.829.672.

Pada akhir Maret 2014, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah USD 23.504.553. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At the end of March 2014, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of USD 119,829,672.

At the end of March 2014, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of USD 23,504,553. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.